

ABSTRAK

Laela Nur Fiyana, 2019 **“Peran Guru PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Shalat berjama’ah di SMP Negeri 3 Babat”** Unisda Lamongan Pembimbing (1) Drs. Hj. Khotimah Suryani, M.Ag. (2) Siti Latifatus Suniyah, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Guru, Keaktifan Shalat Berjama’ah Siswa

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas tinggi yang siap untuk menghadapi tuntutan zaman yang semakin berkembang. Pendidikan agama dilembaga pendidikan bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan jiwa keagamaan pada anak. Di zaman sekarang ini masih banyak peserta didik yang lebih senang mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra sekolah yang bersifat umum dari pada kegiatan-kegiatan keagamaan. Untuk itu diperlukan peran seorang guru PAI untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik, guru dituntut untuk dapat membentuk kebiasaan yang selaras dengan tuntunan agama Islam. Sekolah SMPN 3 Babat yang merupakan sekolah umum, guru PAI menggunakan berbagai cara untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu salah satunya dengan melaksanakan kegiatan shalat berjama’ah disekolah.

Penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam shalat berjama’ah, dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Kondisi keaktifan shalat berjama’ah siswa (2) Peran guru PAI dalam meningkatkan keaktifan shalat berjama’ah siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui keaktifan shalat berjama’ah siswa (2) untuk mengetahui peran guru PAI dalam meningkatkan keaktifan shalat berjama’ah siswa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode deskripsif kualitatif, adapun pengumpulan data dengan menggunakan (1) Observasi (2) Wawancara (3) Dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis dekskriptif bertujuan untuk menjelaskan aspek yang relevan atas fenomena yang diamati.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) Keaktifan shalat berjama’ah disekolah sudah cukup baik, (2) Peran guru PAI dalam meningkatkan keaktifan shalat berjama’ah adalah a.) Sebagai pendidik, guru mendidik siswanya dengan memberikan pengetahuan tentang shalat berjama’ah. b). Sebagai Motivator, guru selalu memberikan motivasi kepada siswanya dengan memberitahukan tentang hukum dan hikmah yang didapatkan setelah melaksanakan shalat berjamaah. Guru juga menanamkan kepada diri siswa bahwa melaksanakan shalat adalah tanggungjawab pribadi. c). Sebagai Pembimbing, guru memberikan bimbingan dan mengarahkan agar shalat yang dilaksanakan siswa tersebut menjadi benar. d). Sebagai Model dan contoh, Guru juga memberikan contoh yang baik kepada siswanya seperti memberi contoh saat waktu adzan tiba guru juga bergegas menuju masjid untuk melaksanakan shalat.